

**KONSEP MAHMUD SYALTUT TENTANG HUKUMAN BAGI
AYAH YANG MEMBUNUH ANAKNYA
(Studi Hukum Pidana Islam)**

SKRIPSI

Oleh:

Saidatul Aliyah

NIM. C93214097



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Hukum Publik Islam

Prodi Hukum Pidana Islam

Surabaya

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saidatul Aliyah

NIM : C93214097

Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Publik Islam/Hukum Pidana
Islam

Judul Skripsi : Analisis Hukum Pidana Islam Terhadap Pandangan
Mahmud Syaltut tentang Hukuman bagi Ayah yang
Membunuh Anaknya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya
saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 30 Juni 2018

Saya yang menyatakan,



Saidatul Aliyah

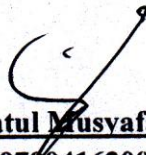
Nim C93214097

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Bahwa skripsi yang ditulis oleh Saidatul Aliyah NIM C93214097 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 30 Juni 2018

Pembimbing



Dr. Nur Lailatul Musyafa'ah, Lc., M.Ag


NIP. 197904162006042002

PENGESAHAN


Skripsi yang ditulis oleh Saidatul Aliyah NIM. C93214097 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, 31 Juli 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah dan Hukum.

Majelis Munaqasah Skripsi:

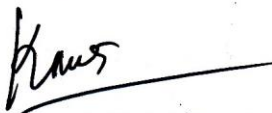
Penguji I,


Dr. Nur Lailatul Musyafaah, Lc., M.Ag.
197904162006042002

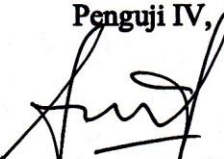
Penguji II,


Dr. H. Imam Amrusi Jaelani, M.Ag.
197001031997031001

Penguji III,


Sukamto, S.H., M.S.
19600312199903100

Penguji IV,


Ikhsan Fatah Yasin, S.HI., M.H.
198905172015031006

Surabaya, 07 Agustus 2018


Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,




H. Masruhan, M.Ag
195904041988031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Saidatul Aliyah
NIM : C93214097
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum / Hukum Pidana Islam
E-mail address : saidatul.aliyah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KONSEP MAHMUD SYALTUT TENTANG HUKUMAN BAGI AYAH YANG MEMBUNUH ANAKNYA (STUDI HUKUM PIDANA ISLAM)

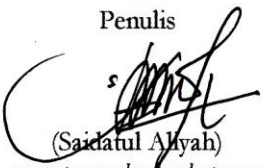
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Agustus 2018

Penulis


(Saidatul Aliyah)
nama terang dan tanda tangan

oleh Putri Ramadhani ini membahas tentang beratnya hukuman yang dijatuhkan oleh hukum Islam dan hukum positif pada orang tua yang membunuh anaknya saja, yang pada akhirnya menghasilkan adanya perbandingan penjatuhan hukuman dari hukum Islam dan hukum positif.¹⁷

2. Skripsi oleh Alif Miftachul Huda mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2015 yang mengangkat judul "Studi Analisis Pendapat Imam Malik Tentang Hukuman bagi Pelaku Pembunuhan Sedarah"¹⁸. Dalam skripsi yang dibuat oleh Alif Miftachul Huda ini membahas tentang pendapat Imam Malik yang mempunyai pendapat bahwa pembunuhan sedarah tetap dikenakan *qisās* dengan dasar pendapatnya adalah ketika zamannya tersebut pembunuhan laki-laki dari Kabilah Mudlaj tidak adanya unsur kesengajaan.
3. Skripsi oleh Fahmi Aulia Rahmantika mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2015 yang mengangkat judul "Tindak Kekejaman Orang Tua terhadap Anak yang Mengakibatkan Mati (Studi Putusan Pengadilan Negeri Purwodadi Nomor: 33/Pid.Sus/2013/PN.Pwi)". Skripsi yang dibuat oleh Fahmi Aulia Rahmantika ini membahas studi kasus yan terdapat di Purwodadi yaitu seorang ibu yang membuang anaknya ke sumur hingga meninggal dunia

¹⁷ Putri Ramadhani, "Tindak Pidana Pembunuhan Anak oleh Orangtuanya Ditinjau dari Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Positif" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Jakarta, Jakarta, 2008).

¹⁸ Alif Miftachul Huda, "Studi Analisis Pendapat Imam Malik Tentang Hukuman Bagi Pelaku Pembunuhan Sedarah" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015).

I. Sistematika Penulisan

Bab pertama ini berisi tentang kerangka umum yang menggambarkan isi skripsi dan sebagai pengantar dengan tujuan untuk memusatkan pembaca supaya memperoleh gambaran umum tentang persoalan yang diteliti.

Bab pertama terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kerangka konseptual tentang pembunuhan (menghilangkan nyawa seseorang) dan hukumannya berdasarkan hukum Islam adalah *qiṣāṣ*. Termasuk juga di dalamnya berisi tentang pengertian jarimah *qiṣāṣ*, syarat-syarat untuk dilaksanakannya *qiṣāṣ*, hal-hal yang dapat menggugurkan *qiṣāṣ*, pendapat ulama' tentang hukuman bagi ayah yang membunuh anaknya.

Bab ketiga ini berisi tentang data-data yang telah dikumpulkan, yaitu: biografi, latar belakang kehidupan, karya-karya, pemikiran Mahmud Syaltut tentang hukuman bagi ayah yang membunuh anaknya dan metode ijtihadnya.

Bab keempat ini berisi tentang hasil analisis hukum pidana Islam terhadap metode ijtihad Mahmud Syaltut dan analisis hukum pidana Islam terhadap pandangan Mahmud Syaltut tentang hukuman bagi ayah yang membunuh anaknya.

Dengan suasana pedesaannya yang bersifat religious dan damai telah membentuknya memiliki kepribadian yang sangat kuat dalam memegang prinsip serta tenang dalam menghadapi segala macam persoalan. Sifat yang seperti itu telah tercerminkan oleh Mahmud Syaltut ketika mendapatkan berbagai macam kritikan yang tajam dan pedas, akan tetapi beliau masih tetap teguh dan tawādu'.

Akan tetapi segala sangat berbeda ketika beliau melanjutnya pendidikannya di Ma'had al-Dīnī Iskandariyah. Disana telah memasukkan ilmu pengetahuan umum dan mendorong penuh untuk berfikir secara bebas. Mahmud Syaltut merupakan salah satu siswa yang tertancap dengan kuat dalam jiwanya dalam melakukan kebebasan berfikir yang semasa hidupnya telah beliau peroleh dengan berbagai banyak penghargaan.

Saat itu Mesir sedang mengalami perubahan sosial yang begitu pesat. Adapun kedatangan dari bangsa Eropa yang membawa kemajuan teknologi membuat cara pandang masyarakat Mesir mengalami perubahan drastis, tak terkecuali Mahmud Syaltut sekalipun. Hal itu disebabkan karena interaksi antara bangsa Eropa dengan masyarakat Mesir terlalu intens.

Napoleon Bonaparte merupakan seseorang yang berkebangsawanan Eropa telah menginjakkan kaki dalam ekspedisinya tahun 1798 M. Sejak itu dimulailah semua lembaran baru dengan banyaknya perubahan yang cukup drastis. Watak licik dari Napoleon yang

Dari penjabaran hadis diatas dapat disimpulkan secara jelas bahwa orang tua yang membunuh anaknya tidak dapat dijatuhi hukum bunuh, akan tetapi sebaliknya jika anak yang membunuh bapaknya, maka berlakulah hukum bunuh tersebut. Pendapat Mahmud Syaltut yang tetap pada pendiriannya menjatuhkan hukum bunuh kepada bapak yang membunuh anaknya, maka tidak sesuai dengan kaidah-kaidah Islam yang ada yaitu kemaslahatan umat.

Pada dasarnya semua peraturan haruslah dipatuhi dan dijalankan sesuai dengan aturannya, akan tetapi tidak menghalanginya kemaslahatan itu dijunjung tinggi. Melihat situasi kondisi yang dihasilkan oleh pendapat Mahmud Syaltut tersebut, maka kemaslahatan umat tidak terpenuhi, karena seorang kepala keluarga dibunuh. Hukum bunuh yang dijatuhkan tersebut akan membawakan dampak buruk terhadap keluarganya, yaitu sang istri akan menjadi janda dan anaknya yang lain akan menjadi yatim. Lebih parahnya lagi, mereka kehilangan seseorang yang menjadi penanggungjawab penuh atas nafkah.

Akan tetapi jika kemaslahatan umat ditegakkan dengan menjatuhkan *ta'zīr* kepada bapak yang membunuh anaknya tersebut, maka tidak akan terjadi hal-hal buruk yang besar yang disebabkan adanya hukum bunuh itu. kemudian kemaslahatan umat akan tetap terjaga dan memberikan kenyamanan terhadap masyarakat.

Jika memang prinsip keadilan yang dipakai oleh Mahmud Syaltut dalam penguatannya terhadap pendapatnya, maka itupun juga tidak sesuai.

- Gunarsa, Singgih D., dkk, *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga.*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2004.
- Hamid, Shalahuddin., *Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Amisso, 2000. Muslich, Ahmad Wardi, *Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- HM, Sahid, *Pengantar Hukum Pidana Islam*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Huda, Alif Miftachul, “Studi Analisis Pendapat Imam Malik Tentang Hukuman Bagi Pelaku Pembunuhan Sedarah”, Skripsi—Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015.
- Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner.*, Yogyakarta: Paradigma, 2010.
- Munandar, Arief, “Sanksi Tindak Pidana Pembunuhan Anak oleh Orangtua Menurut Hukum Positif di Indonesia dalam Perspektif Hukum Islam”, Skripsi—Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017.
- Muslich, Ahmad Wardi, *Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Musyafa’ah, Nur Lailatul, *Hadis Hukum Pidana*, Cet.1, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Nashriana, *Perlindungan Hukum Pidana bagi Anak di Indonesia.*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nasution, Harun, *Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.

- Rahmantika, Fahmi Aulia, “Tindak Kekejaman Orang Tua Terhadap Anak Yang Mengakibatkan Mati (Studi Putusan Pengadilan Negeri Purwodadi Nomor: 33/Pid.Sus/2013/PN.Pwi)”, Skripsi—Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015.
- Ramadhani, Putri, “Tindak Pidana Pembunuhan Anak oleh Orangtuanya Ditinjau dari Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Positif”, Skripsi—Universitas Islam Negeri Jakarta, Jakarta, 2008.
- Rasjid, Sulaiman., *Fiqh Islam*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, cetakan ke-62, 2013.
- Al-Rasyid, Sa’id Abdur Rahman, *Sunan Ibnu Majjah*, (Riyad: 1413 H).
- Sabiq, Sayid, *Fiqh as-Sunnah*, Juz II, Beirut: Dār al-Fikr, 1980.
- Savella, Consuelo G., *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: UI Press, 1993.
- Soesilo, R., *Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP): Serta Komentar-komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*, Bogor: Politeia, 1994.
- Syafe’i, Rahmat Syafe’i, *Ilmu Ushul Fiqh untuk IAIN, STAIN, PTAIS*, Bandung: CV. Pustaka Setia, t.t.
- Syaltut, Mahmud, *Al-Islām Aqīdah Wa Syarī’ah*, Kairo: Dār al-Syuruq, 1980.
- Thontowi, Hamam, *Ushul Fiqh*, Cet.1, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Zuhaili, Wahbah, *Al-Fiqhu Asy-Syafi’i Al-Muyassar.*, Jakarta Timur: Almahira, 2008.
- , *al-Fiqh al-Islāmi wa Adillatuhu*, Juz VI, Damaskus: Dār al-Fikr, 1989.
- Departemen Agama Indonesia, *al-Qur’an dan Terjemahnya*, Ed. Akhir, Surabaya: CV. Ramsa Putra, 2005.

Internet

Jannah, Tabiyatul Izzatil., “Anak dalam Pandangan Islam”,
<https://tarbiyatulizzatiljannah.wordpress.com/2013/01/28/anak-dalam-pandangan-islam/> diakses tanggal 2 April 2018 pukul 20.20.

Mahasari, Jamaluddin, “Keadilan (diambil dari pendapat para ahli)”,
<https://jamaluddinmahasari.wordpress.com/2012/04/22/pengertian-keadilan-diambil-dari-pendapat-para-ahli/> diakses tanggal 2 Juli 2018 pukul 21.35.

